

PERANCANGAN MASKER SEBAGAI ALAT PELINDUNG DIRI BAGI PENGENDARA SEPEDA MOTOR WANITA

**Amalia Muthia
Aldi Hendrawan**

Prodi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom, Bandung
e-mail: alegriamalia@gmail.com

ABSTRACT

High demand of transportation access for Indonesian citizens creates a problem such as air pollution. Therefore, the use of protector from air pollution, such as anti-pollution mask has been commonly used by people who are prone to be exposed to air pollution especially motorcycle riders. The increasing number of female riders becomes a potential subject to develop anti-pollution mask designs that can also support their stylish looks while riding their motorcycles. This research uses qualitative method through literature study, observation, interview with female riders and analysis of anti-pollution masks beneficial for riders. The mask designs are made by applying blue and monochrome colors, polka dots and stripes patterns as supporting aspects to the style of design target. Final result of this research is mask prototypes as alternative and reference for using mask that fulfill the needs of female motorcycle riders' stylish looks.

Keywords: *Anti-pollution Mask, Motorcycle, Female Riders*

ABSTRAK

Kebutuhan terhadap alat transportasi yang besar di Indonesia menimbulkan permasalahan berkaitan dengan polusi udara. Oleh karena itu, alat pelindung diri dari polusi udara seperti masker umum digunakan oleh orang-orang yang rawan terpapar polusi terutama pengendara sepeda motor. Meningkatnya pengguna sepeda motor wanita menjadi potensi untuk mengembangkan desain masker yang mendukung penampilan pengguna saat mengendarai sepeda motor. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan literatur serta observasi dan wawancara terhadap pengendara sepeda motor wanita, serta kajian analisis terhadap masker yang baik untuk digunakan oleh pengendara sepeda motor. Desain masker dibuat dengan mengaplikasikan warna-warna monochrome dan biru, dan motif polka dots dan stripes sebagai pendukung gaya dari target perancangan. Hasil dari penelitian ini adalah prototype desain masker sebagai alternatif dan referensi bagi penggunaan masker yang memenuhi kebutuhan penampilan pengguna sepeda motor wanita.

Kata Kunci: Masker Anti Polusi, Sepeda Motor, Pengendara Wanita

PENDAHULUAN

Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia menurut *CIA World Factbook* tahun 2016, kebutuhan akan alat transportasi di Indonesia menjadi hal utama bagi masyarakatnya. Hal ini dibuktikan dengan naiknya jumlah

kendaraan 11 persen pertahunnya dan total jumlah kendaraan bermotor yang mencapai 124 juta hingga Juli 2016 menurut Kakorlantas Polri. Namun, tingginya jumlah alat transportasi di Indonesia memiliki efek permasalahan yang buruk yaitu pencemaran udara dari emisi buangnya.

Oleh karena itu, perlindungan diri terhadap polusi udara menjadi fokus utama dalam kelangsungan kehidupan manusia terutama oleh orang-orang yang melakukan kegiatan di luar ruangan dan bersentuhan langsung dengan polutan di udara akibat kendaraan bermotor. Alat Pelindung Diri (APD) adalah salah satu upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari potensi bahaya. APD terhadap debu dan udara yang terkontaminasi polutan salah satunya berupa masker, yang berfungsi untuk melindungi debu atau partikel yang masuk ke dalam pernapasan, dapat berupa kain dengan ukuran pori-pori tertentu (A.M. Sugend Budiono, dkk., 2003:332). Masker adalah APD yang paling umum digunakan di Indonesia dilihat dari banyaknya pengguna jalan yang memakai masker untuk melindungi dirinya dari polusi udara. Saat ini, masker bagi pengguna sepeda motor tersedia secara umum dan dapat ditemukan di toko-toko perlengkapan berkendara, dengan bahan yang umumnya lebih tebal daripada masker sekali pakai.

Saat ini, pengguna sepeda motor di kota-kota besar di Indonesia tidak hanya didominasi oleh laki-laki. Jumlah pengendara sepeda motor wanita juga mencapai 38 persen menurut *Yamaha Indonesia Motor Manufacturing*, meningkat dari hanya 13 persen pada tahun 2000an. Pada hakikatnya, wanita cenderung selalu ingin tampil menarik dan modis. Hal ini dilihat dari banyaknya merk-merk kecantikan dan pelengkap penampilan yang dikhususkan untuk wanita. Namun produk masker yang ditujukan khusus untuk pengguna sepeda motor wanita masih belum banyak dikembangkan. Hal ini dilihat dari desain dan bentuk masker motor yang beredar di pasaran cenderung memiliki kesan maskulin dan tegas. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk memenuhi kebutuhan pengguna sepeda motor wanita terhadap masker yang dapat melindungi saat berkendara namun tetap mendukung penampilannya.

Atas dasar potensi dari masalah tersebut, penulis merancang masker bagi pengguna sepeda motor wanita untuk mendukung penampilan dan keselamatan saat berkendara.

Perancangan dilakukan dengan mengadaptasi gaya wanita pengguna sepeda motor dan mengaplikasikannya pada desain masker yang akan dihasilkan. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan referensi bagi penggunaan masker yang memenuhi kebutuhan penampilan wanita saat mengendarai sepeda motor.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.08/MEN/VII.2010 tentang alat pelindung diri menjelaskan bahwa alat pelindung diri merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Nugrahadi (2013) menyebutkan bahwa menurut *Personal Protective Equipment at Work Regulation* yang dipublikasikan oleh *Health and Safety Executive* menyatakan bahwa alat pelindung diri merupakan semua peralatan yang digunakan oleh seseorang guna melindungi dirinya dari resiko kesehatan dan keselamatan.

Alat pelindung pernafasan merupakan alat yang digunakan untuk menutup mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap (Harrianto dalam Purwanti: 2014). Masker untuk melindungi debu atau partikel yang masuk ke dalam pernafasan, dapat terbuat dari kain dengan ukuran tertentu (A.M. Sugend Budiono dalam Miftasari: 2012). Masker berfungsi menyaring partikel pada saat udara dihirup melalui mekanisme penangkapan dan pengendapan partikel oleh serat pembentuk filter (Moeljosuedarmo dalam Purwanti: 2014). Purwanti (2014) menyebutkan bahwa pemakaian masker dapat mencegah kemungkinan terjadinya gangguan sistem pernafasan akibat terpapar udara yang kadar debunya tinggi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KEPMEN KLH) No. Kep.02/Men-KLH/1988, polusi atau pencemaran udara adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke udara dan atau berubahnya tatanan udara oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas udara turun

hingga ke tingkat tertentu yang menyebabkan udara menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

Apabila partikel yang berukuran sekitar 5 mikron, bukan hanya iritasi yang menyebabkan mata pedih serta batuk-batuk saja yang dapat terjadi, tetapi dikhawatirkan dapat menyebabkan *pneumoconiosis*, yaitu penyakit yang disebabkan oleh timbunan partikel di jaringan paru. Gangguan pernapasan berupa sesak napas, batuk-batuk disertai produksi dahak yang banyak merupakan sebagian gejala yang tampak. Namun demikian juga merupakan faktor yang mempermudah timbulnya penyakit saluran pernapasan, antara lain *influenza*, *bronchitis*, *tuberkolosis*, dan asma *bronkhiale*. (Anies : 2015)

Menurut Dyonisius Beti sebagai Wakil Presiden Direktur Eksekutif *PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing* (YIMM) pada laman berita detik.com tahun 2017, Yamaha Mio diluncurkan pertama kali pada tahun 2003. Yamaha Mio menjadi motor *matic* pertama yang didesain untuk pengguna wanita di Indonesia, dengan bodi motor yang lebih ramping daripada sepeda motor umumnya pada saat itu sehingga cocok untuk postur tubuh wanita Indonesia. Sementara menurut Mohammad Masykur sebagai *Assistant General Manager* PT YIMM pada laman berita dapurpacu.com, konsumen perempuan terus menunjukkan grafik meningkat terutama setelah sepeda motor *matic* diperkenalkan. Pada tahun 2014 konsumen wanita tumbuh 10 persen, sementara pada tahun 2015 sudah meningkat jadi 30 persen.

Saat ini, populasi pengguna sepeda motor wanita telah mencapai 45 persen pada tahun 2017 menurut Dyonisius Beti. Pada tahun 2016 jumlah pengguna sepeda motor wanita adalah 38 persen, meningkat sangat tajam dari tahun 2000 an yaitu hanya 13 persen.

Desain berasal dari bahasa Inggris '*design*' yang berarti rancangan, rencana atau reka rupa. Dari kata desain munculah kata desain yang berarti mencipta, memikir atau merancang. Dilihat dari kata benda, 'desain' dapat diartikan sebagai rancangan yang merupakan susunan

dari garis, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan *value* dari suatu benda yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip desain. Selanjutnya dilihat dari kata kerja, desain dapat diartikan sebagai proses perencanaan bentuk dengan tujuan supaya benda yang dirancang mempunyai fungsi atau berguna serta mempunyai nilai keindahan. (Ernawati dkk., 2008: 195)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan studi literatur mengenai polusi udara dan kaitannya dalam penggunaan masker bagi pengguna sepeda motor wanita, observasi terhadap pengguna sepeda motor di jalan raya, wawancara terhadap pengendara sepeda motor wanita, dan kajian analisis karakteristik jenis-jenis masker yang beredar di pasaran.

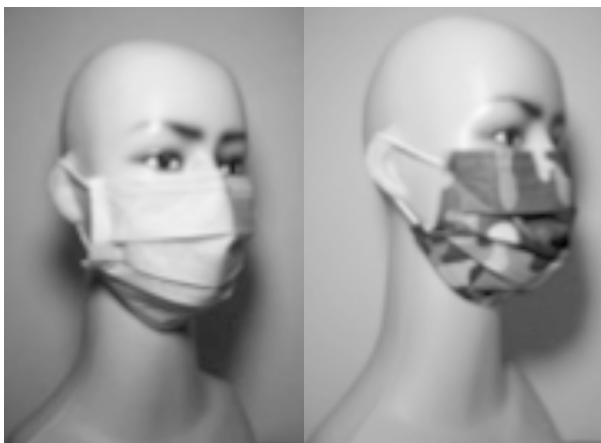
Observasi terhadap pengguna sepeda motor dilakukan di Jalan Buah Batu di kota Bandung selama satu jam pada perkiraan jam efektif pulang kerja yaitu jam empat hingga lima sore dan Jalan Merdeka di kota Bandung selama satu jam pada perkiraan jam efektif pulang kerja yaitu jam lima hingga enam sore untuk melihat kecenderungan dan perilaku penggunaan masker oleh pengguna sepeda motor.

Wawancara terhadap pengguna sepeda motor wanita dilakukan untuk mengetahui kecenderungan dalam penggunaan masker dan gaya berpakaian saat mengendarai sepeda motor, dengan klasifikasi narasumber pengguna sepeda motor *matic*, berumur antara 19-25 tahun, dan melakukan banyak aktifitas menggunakan sepeda motor di kota Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Masker Pengendara Wanita

Observasi yang dilakukan terhadap pengendara sepeda motor menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:



Gambar 1. Masker Sekali Pakai
(Sumber: Penulis, 2017)

1. Setidaknya ada lima hingga tujuh pengendara motor yang memakai masker atau penutup wajah jenis lainnya pada setiap sepuluh pengendara yang lewat di Jalan Buah Batu, sedangkan pada Jalan Merdeka setidaknya ada tiga hingga lima pengendara motor yang memakai masker atau jenis penutup wajah lainnya pada setiap sepuluh pengendara yang lewat.
2. Jenis penutup wajah yang dipakai oleh pengendara motor pria adalah slayer, buff dan masker motor, sedangkan pengendara motor wanita memakai masker sekali pakai dan masker kain. Wawancara yang dilakukan kepada pengguna sepeda motor wanita ini menunjukkan bahwa hal yang diperhatikan dalam mempertimbangkan menggunakan masker adalah kenyamanan saat dipakai, sehingga pemilihan bahan yang nyaman dan faktor pendukung yang mempengaruhi kenyamanan saat dipakai seperti tali pengait menjadi hal utama dalam pemilihan masker yang akan dipakai.

Gaya Berpakaian Wanita dalam Mengendara Sepeda Motor

Hasil dari wawancara terhadap pengendara sepeda motor wanita menunjukkan bahwa

gaya yang digunakan oleh semua narasumber cenderung casual atau santai. Selain itu, penggunaan jaket dan pakaian luar yang *loose*, sedikit tebal dan besar juga digunakan untuk melindungi dirinya dari ancaman angin di jalan. Dalam pemilihan warna pakaian, warna-warna netral dan tidak mencolok seperti monokrom, warna gelap dan warna-warna pastel cenderung dipilih oleh para narasumber, sesuai dengan gaya sehari-harinya yang santai dan dinamis.

Masker untuk Pengguna Sepeda Motor

Jenis-jenis masker yang banyak beredar di pasaran berdasarkan observasi yang penulis lakukan di apotek, toko kelontong dan toko perlengkapan berkendara adalah masker pernapasan berkendaraan adalah masker pernapasan sekali pakai, masker pernapasan sekali pakai untuk pengguna hijab, slayer atau kain berbentuk kotak yang disampirkan dan diikat ke belakang kepala, buff yaitu kain yang bersifat lentur yang dijahit membentuk tabung, dan masker motor berwarna hitam yang dibentuk menyesuaikan dengan bentuk wajah bagian bawah dan lebih tebal daripada masker lainnya.

Untuk mengetahui jenis-jenis masker secara lebih spesifik dan bervariasi dari aspek material, tampilan, dan fungsinya, penulis melakukan observasi terhadap masker yang beredar di pasaran dan menganalisisnya sesuai dengan aspek material, tampilan dan fungsi. Observasi ini dilakukan dengan melihat, mengamati dan mencoba setiap jenis masker yang ditemui dan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan jenis masker mana yang baik dipakai oleh pengguna sepeda motor wanita. Jenis-jenis masker yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Masker Sekali Pakai (*Disposable Mask*)

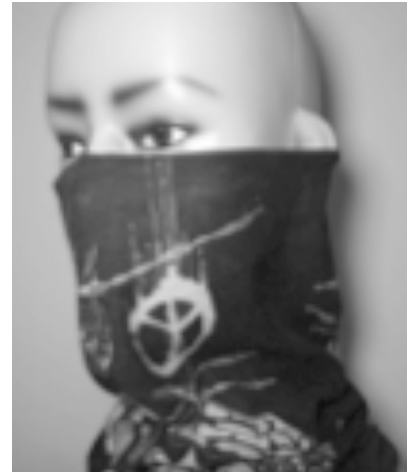
Masker ini adalah masker yang paling umum dijual di pasaran. Hampir semua jenis toko perlengkapan kebutuhan sehari-hari menjual masker jenis ini. Saat ini, masker sekali pakai memiliki banyak variasi bentuk dan tampilan sesuai dengan kebutuhan penggunanya, seperti



Gambar 2. Masker Respirator N-95
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 3. Slayer
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 4. Buff
(Sumber: Penulis, 2017)

masker bermotif dan masker untuk pengguna hijab.

2. Masker Respirator N95

Masker ini dapat ditemui di toko-toko alat kesehatan, karena fungsinya untuk menyerap polusi sangat tinggi dan umumnya diperuntukkan bagi penggunaan di area paparan polusi yang cukup parah seperti tempat kerja yang berhubungan dengan debu atau kondisi kabut asap. Secara tampilan masker ini berwarna putih polos, dengan karet yang sangat elastis menjadi tali pengaitnya dan bentuk masker yang membentuk moncong bundar saat dipakai disertai lubang dengan filter untuk memudahkan dalam bernafas. Masker ini kurang nyaman saat digunakan karena cenderung kaku dan keras saat dipakai, serta bahannya tidak menyerap keringat.

3. Slayer

Slayer adalah kain berbentuk segiempat yang umum digunakan sebagai penutup leher dengan cara dilipat menjadi berbentuk segitiga dan diikatkan ke leher. Saat ini, *slayer* memiliki fungsi lain bagi masyarakat umum yang ditemui dalam masa observasi yaitu sebagai pelindung hidung dan mulut. *Slayer* memiliki tampilan dengan motif yang bervariasi, umumnya merupakan ornamen-ornamen kecil yang digabungkan menjadi motif menutupi permukaan bahan.

4. Buff

Buff merupakan bahan penutup leher yang dijahit atau dibuat berbentuk tabung dengan fungsi awal sebagai penutup leher namun umum dijadikan sebagai penutup hidung dan mulut. *Buff* memiliki tampilan luar yang cukup bervariasi, mulai dari polos hingga bermotif.

5. Masker Kain

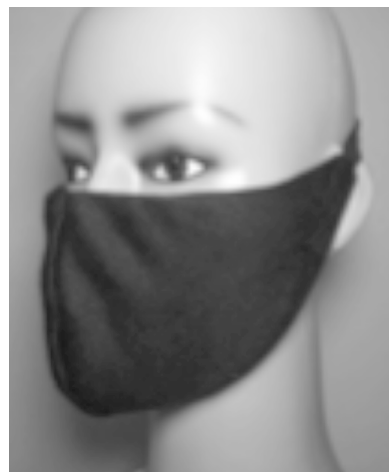
Masker kain adalah masker yang berbentuk seperti masker sekali pakai namun dibuat menggunakan material kain yang lebih tebal dari masker sekali pakai seperti katun atau kaos. Masker kain saat ini memiliki banyak variasi secara tampilan dan fungsi, mulai dari banyaknya variasi warna sesuai dengan variasi warna bahan yang digunakan hingga variasi bentuk dan tali pengait yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai.

6. Masker Motor

Masker jenis ini adalah jenis masker yang dibuat khusus untuk pengendara sepeda motor, umumnya berbahan kain yang lebih tebal daripada masker pada umumnya, serta dilengkapi filter penyaring polusi baik lembaran ataupun berbentuk menyerupai tabung. Berdasarkan observasi, masker motor memiliki banyak variasi bentuk yang disesuaikan dengan tipe-tipe pengendara sepeda motor. Jenis-jenis masker motor yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. Masker Kain
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 6. Masker Motor Kain
(Sumber: Penulis, 2017)

a. Masker motor kain (Merk Tidak Diketahui)
Masker ini dapat ditemui di banyak toko kelontong dan supermarket pada umumnya, berbahan kaos di bagian depan dan belakang dan busa di tengah. Tali penyambung dari karet 1 cm dengan *Velcro* untuk mengaitkan kedua karet. Secara tampilan berwarna hitam secara keseluruhan, dengan emblem merk di sisi kanan depan. Bentuk masker disesuaikan dengan wajah dengan sambungan jahitan di tengah muka. Dari aspek fungsi, bahan cukup nyaman dipakai karena lembut saat bersentuhan dengan kulit, karet pengait dapat disesuaikan dengan keinginan pemakai, bentuk masker yang cukup membentuk wajah dapat menutupi bagian pernapasan dari polusi namun pori-pori pada masker yang cukup rapat terasa kurang nyaman saat digunakan.

b. Masker Motor Merk Nexcare
Masker ini dapat ditemui di supermarket besar dan toko perlengkapan berkendara, berbahan spandex di bagian depan, bahan kaos di bagian belakang, busa di tengah dengan tambahan lapisan filter dari *polyester* dengan karbon aktif. Tali penyambung dari karet 2 cm dengan *Velcro* untuk mengaitkan kedua karet. Secara tampilan, Berwarna hitam secara keseluruhan, dengan emblem merk di sisi kiri depan. Bentuk disesuaikan dengan wajah, dengan cubitan jahitan di bagian muka dan tambahan di bagian bawah sebagai penutup

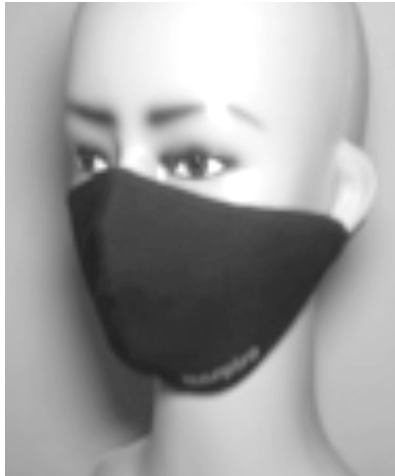
dagu. Dari aspek fungsi, bahan kaos sangat nyaman saat dipakai, pola sangat membentuk wajah hingga bawah dagu, ada *nose piece* yang dapat membentuk hidung dan disertai dengan filter dari karbon aktif untuk menyaring polusi. Secara keseluruhan bahan terasa tebal namun tetap nyaman saat menyentuh kulit.

c. Masker Motor dengan pengait karet belakang Merk Respiro
Masker motor jenis ini dijual oleh produsen perlengkapan berkendara Respiro. Berbahan jersey yang ditempel pelapis berbahan *fleece* tipis dengan karet dua cm sebagai pengait. Secara tampilan, masker ini berwarna hitam secara keseluruhan, dengan merk yang dicetak di sisi kiri bawah berwarna putih. Dari aspek fungsi, bahan kurang nyaman saat dipakai namun masker membentuk wajah cukup baik dan pengait yang diletakkan di bawah leher tidak mengganggu pemakai. Tidak ada filter khusus untuk menyaring polusi, namun pada kemasannya bahan dari masker ini disebutkan bahwa dapat melindungi dari polusi dengan cukup baik.

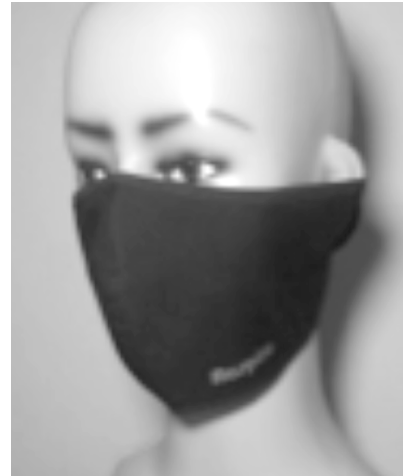
d. Masker motor dengan pengait *Velcro* merk Respiro
Masker ini menggunakan bahan *jersey* yang ditempel pelapis berbahan *fleece* tipis dengan *Velcro* sebagai penyambung kedua sisi. Secara tampilan, berwarna hitam secara keseluruhan,



Gambar 7. Masker Motor Merk Nexcare
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 8. Masker Motor Pengait Karet
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 9. Masker Motor pengait Velcro
(Sumber: Penulis, 2017)

dengan merk yang dicetak di sisi kiri bawah berwarna putih. Dari aspek fungsi, bahan kurang nyaman saat dipakai namun masker membentuk wajah cukup baik dan pengait yang diletakkan di bawah leher tidak mengganggu pemakai. Tidak ada filter khusus untuk menyaring polusi, namun pada kemasannya bahan dari masker ini disebutkan bahwa dapat melindungi dari polusi dengan cukup baik.

e. Masker motor dengan pelindung leher merk Respiro

Masker ini menggunakan bahan *jersey* yang ditempel pelapis berbahan *fleece* tipis dengan *Velcro* sebagai penyambung kedua sisi. Bahan kurang nyaman saat dipakai karena pori-pori yang kurang besar dan bahan yang cenderung kaku, namun masker dapat dibuka dan ditutup kembali sesuai dengan keinginan pemakai. Masker ini memiliki kelebihan dibanding masker-masker lainnya karena memiliki bentuk yang menutupi hingga leher, sehingga dapat melindungi pemakainya dari panas matahari atau angin dan suhu yang dingin saat mengendarai sepeda motor.

f. Masker Ninja (*full face*) Merk Tidak Diketahui

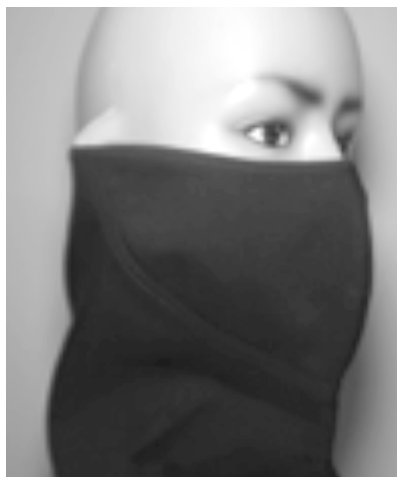
Masker ini umum ditemui di toko-toko perlengkapan berkendara. Berbahan *Spandex* yang tipis dan licin, secara tampilan Berwarna hitam secara keseluruhan, melindungi area

kepala hingga leher kecuali bagian mata. Bahan cenderung licin, tipis dan tidak cukup baik dalam meresap keringat dan menimbulkan kesan gerah saat dilihat.

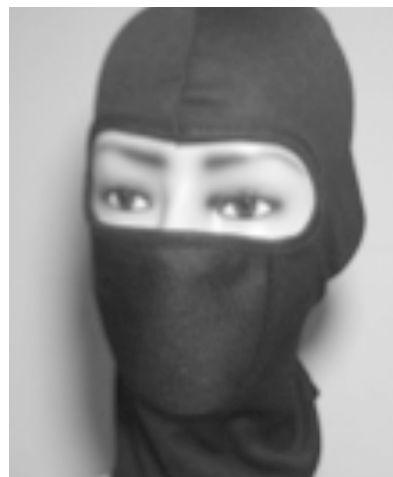
Dari semua jenis masker yang dikaji menurut bahan, tampilan dan fungsi, penulis menyimpulkan bahwa jenis masker yang baik untuk digunakan oleh pengguna sepeda motor wanita adalah jenis-jenis masker motor karena memiliki bahan yang tebal untuk melindungi penggunaannya dari terpaan angin saat mengendarai sepeda motor, namun kurangnya variasi dalam segi warna dan desain dekoratif menyebabkan masker motor tidak diminati oleh pengguna sepeda motor wanita.

Konsep dan Perancangan

Perancangan dibuat dengan mengacu pada tiga aspek yaitu bahan, tampilan dan fungsi. Perancangan dibuat menggunakan bahan yang paling nyaman dengan rongga yang cukup untuk memudahkan penggunaannya bernafas. namun dapat melindungi seluruh bagian pernafasan dari masuknya polusi udara secara berlebihan. Sementara untuk aspek penampilan dilihat dari pekerjaan target perancangan yaitu mahasiswa dan fresh graduate yang memiliki pekerjaan sampingan seperti *freelance* atau membuka bisnis di bidang *food* dan *fashion*. Rancangan masker juga dibuat dengan memperhatikan



Gambar 10. Masker Motor dengan Pelindung Leher
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 11. Masker Ninja (*full face*)
(Sumber: Penulis, 2017)

aspek fungsi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis dari penggunaan masker untuk pengendara sepeda motor dalam penentuan bentuk masker yang memenuhi kebutuhan target perancangan.

Bahan yang paling nyaman untuk digunakan sebagai masker adalah bahan yang memiliki pori-pori yang cukup besar untuk memudahkan penggunaannya bernapas dan tidak terlalu tebal dan kaku sehingga tidak menyulitkan penggunaannya dalam bergerak. Oleh karena itu, bahan kaos dipilih untuk menjadi bahan utama sebagai bahan yang paling nyaman untuk digunakan sebagai material terluar masker yang bersentuhan dengan kulit. Secara tampilan, masker dengan bahan kain katun, kaos dan spandex memiliki warna yang beragam dan dapat disesuaikan dengan tampilan pemakainya.

Dalam aspek tampilan, perancangan ini mengadaptasi gaya dari target perancangan yang memiliki kesan casual dan urban, dilihat dari gaya sehari-harinya yang berhubungan dengan kehidupan perkotaan dan penggunaan atribut pakaian dengan potongan sederhana dan santai namun mencerminkan kesan dinamis dan modern. Sedangkan dari aspek fungsi, perancangan dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis dari penggunaan masker untuk pengendara sepeda motor. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengguna sepeda motor, masker yang nyaman bagi pengguna motor adalah

masker yang berbahan nyaman dan ringan untuk memberi keleluasaan dalam bernapas saat menggunakannya. Sehingga, perancangan mengambil acuan dari bentuk-bentuk masker motor yang disesuaikan dengan bentuk wajah yang juga dapat dipakai dengan nyaman meskipun digunakan bersamaan dengan penggunaan helm.

Dalam konsep perancangan ini terdapat dua karakteristik kecenderungan gaya berpakaian yang membedakan penggunaan pakaian dalam aktivitas bekerja dan santai. Karakteristik gaya aktivitas bekerja digambarkan dengan kehidupan perkotaan yang menjadi tempatnya bekerja yang divisualisasikan dengan penggunaan warna-warna monochrome yang lebih kaku untuk menggambarkan kemandirian wanita saat mengendarai sepeda motor untuk aktivitas bekerja.

Sedangkan gaya yang lebih *casual* untuk menampilkan gaya kesehariannya yang lebih casual dan dinamis dalam melakukan aktivitas santai. Karakteristik yang lebih santai ini digambarkan dengan visualisasi penggunaan atasan t-shirt bermotif, penggunaan bahan jeans berwarna biru dan penggunaan *slayer* bermotif serta tampilan garis-garis tegas yang berkesan aktif untuk tetap menampilkan kesan mandiri dan modern tapi di sisi lain terlihat lebih santai. Sehingga terlihat bahwa pada desain yang dibuat dalam perancangan pada penelitian ini memiliki dua kecenderungan karakteristik yang berbeda



Gambar 12. *Image Board*
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 13. Desain Masker Motor Tipe 1
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 14. Desain Masker Motor Tipe 2
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 15. Desain Masker Motor Tipe 3
(Sumber: Penulis, 2017)

sesuai dengan jenis aktivitas yang dilakukannya, namun tetap merefleksikan wanita muda urban perkotaan yang bergaya kasual, modern dan mandiri.

Sketsa Produk

Eksplorasi yang dipilih untuk dibuat dalam perancangan ini berjumlah sepuluh masker. Masker-masker ini masing-masing mewakili setiap jenis masker motor yang sudah ditentukan pada pemilihan awal. Berikut adalah sketsa produk masker:

1. Masker motor tipe 1

Dirancang menggunakan referensi dari masker motor merk Nexcare. Desain dibuat dengan memodifikasi pola dari masker acuan dan menambahkan potongan warna abu-abu, hitam dan motif polka dots.

2. Masker motor tipe 2

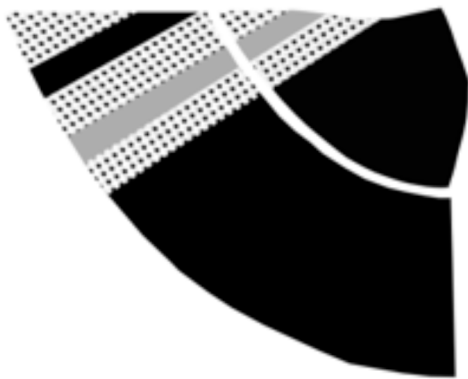
Dirancang menggunakan referensi dari masker motor dengan pengain karet belakang merk Respiro. Desain dibuat dengan memodifikasi pola dari masker acuan dan menambahkan potongan warna hitam dan motif polka dots, dan aksen warna biru muda.

3. Masker motor tipe 3

Dirancang menggunakan referensi dari masker motor dengan pengait *Velcro* merk Respiro. Desain dibuat dengan memodifikasi pola dari masker acuan dan menambahkan potongan warna abu-abu, hitam dan motif *stripes*.

4. Masker motor tipe 4

Dirancang menggunakan referensi dari masker motor dengan pelindung leher merk Respiro. Desain dibuat dengan memodifikasi pola dari masker acuan dan menambahkan



Gambar 16. Desain Masker Motor Tipe 4
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 17. Hasil Akhir Masker Motor Tipe 1
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 18. Hasil Akhir Masker Motor Tipe 2
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 19. Hasil Akhir Masker Motor Tipe 3
(Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 20. Hasil Akhir Masker Motor Tipe 4
(Sumber: Penulis, 2017)

potongan warna hitam, biru dan motif *polka dots*.

Hasil Akhir

Hasil akhir masker adalah *prototype* masker dengan gaya yang sesuai dengan target perancangan pengguna sepeda motor wanita.

Masker berbentuk sama seperti masker yang dipilih menjadi acuan rancangan, namun dengan bahan yang berbeda dan tampilan yang disesuaikan dengan gaya target perancangan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengambil latar belakang mengenai penggunaan masker untuk melindungi diri dari polusi udara oleh pengendara motor wanita. Meningkatnya jumlah pengguna motor wanita menyebabkan perlunya produk masker sebagai alat pelindung diri dari polusi udara yang nyaman dan memiliki tampilan yang menarik sebagai pendukung dari

tampilan gaya pengguna sepeda motor wanita.

* * *

2. Penelitian ini mengambil gaya dari pengendara motor wanita muda di kota Bandung sebagai acuan dari perancangan desain masker yang dibuat. Gaya dari target perancangan yang diambil memiliki karakteristik yang cenderung casual, modern, urban dan mandiri. Warna-warna yang diaplikasikan dari pengayaan ini adalah warna *monochrome* dan biru muda sebagai penggambaran karakter wanita muda urban, sedangkan motif yang diaplikasikan adalah polka dot dan stripes.
3. Hasil akhir dari penelitian ini adalah prototype masker dengan tampilan yang disesuaikan dengan target perancangan yaitu pengguna motor wanita. *Prototype* masker dibuat dengan menggunakan bentuk dasar yang sama dan juga menggunakan bahan yang paling mendekati dengan jenis dan fungsi bahan dari masker motor yang ada, dengan modifikasi pada bagian tampilan luar sebagai pendukung tampilan pengguna sepeda motor wanita.
4. Dalam mengumpulkan informasi dan melakukan studi literatur mengenai penggunaan masker sebagai Alat Pelindung Diri, penulis menemukan hambatan dalam mengumpulkan informasi mengenai masker dikarenakan pembahasan *literature* mengenai masker yang masih sangat sedikit dan sulitnya mendapatkan informasi yang tepat mengenai fungsi dan manfaat dari semua jenis-jenis masker yang ditemui selama observasi dikarenakan jenis-jenis yang beredar di masyarakat yang sudah sangat bervariasi namun tidak didukung oleh pemasaran informasi mendukung mengenai fungsi secara teknik dari masker-masker tersebut.

Daftar Pustaka

- Aditia Nugrahadi
2013 *Tingkat Keselamatan Berkendara Anggota Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Cikarang*. Skripsi, Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Diakses pada 26 Mei 2017, dari <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S47177-Aditia%20Nugrahadi>
- Aninda Istika Miftasari
2012 *Hubungan Antara Kadar Debu dan Pemakaian Masker dengan Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Bagian Pengamplasan UD. Putra Kusuma Jati di Kelurahan Jepon Kabupaten Blora Tahun 2011*. Skripsi. Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Diakses pada 26 Januari 2017, dari lib.unnes.ac.id/18262/1/6450406556.pdf
- Ernawati dkk.,
2008 *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*, [pdf], (alazhar.sch.id/ , diakses tanggal 30 Maret 2017)
- Ika Purwanti
2014 *Hubungan pemakaian Masker terhadap Kapasitas Vital Paksa dan volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama pada Pekerja Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIII Rimba Belian Kabupaten Sanggau*. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura. Diakses pada 05 Agustus 2017, dari <http://download.portalgaruda.org/article.php>
- Imam Santoso
2015 *Seri Kesehatan lingkungan: Kesehatan Lingkungan Permukiman Kota*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Jolanda & Dewi
1999 *Estetika Bentuk*, [pdf], (elearning.

gunadarma.ac.id/docmodul/estetika/
Bab_3.pdf, diakses tanggal 09 Mei 2017)

Khairul I. Ghozali

2017 *Yamaha: Kita Produsen Pertama
Luncurkan Motor untuk Wanita*,
[online], ([https://oto.detik.com/
motor/3426704/yamaha-kita-
produsen-pertama-luncurkan-motor-
untuk-wanita](https://oto.detik.com/motor/3426704/yamaha-kita-produsen-pertama-luncurkan-motor-untuk-wanita), diakses pada 26 Mei
2017)

Kurniawan, Eko C.,

2009 *Analisis Persepsi Konsumen Sepeda
Motor Terhadap Pemilihan Skuter
Matik di Wilayah Bali*. Tesis. Magister
Management Fakultas Ekonomi,
Universitas Indonesia. Diakses pada
26 Mei 2017, dari [http://lib.ui.ac.
id/file?file=digital/128328-T%20
26601-Analisis%20persepsi-Analisis.
pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/128328-T%2026601-Analisis%20persepsi-Analisis.pdf)

Suharto

2011 *Limbah Kimia dalam Pencemaran Udara
dan Air*. Yogyakarta: Penerbit Andi.